

**PENGARUH MEDIA WORDWALL BERBASIS P5 TERHADAP HASIL
BELAJAR IPAS PADA KELAS IV SDN 186 PALEMBANG**

Skripsi

Oleh

LINA PURNAMASARI

Nomor Induk Mahasiswa 2021143084

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
2025**

PENGARUH MEDIA *WORDWALL* BERBASIS P5 TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS PADA KELAS IV SDN 186 PALEMBANG

LINA PURNAMASARI

2021143084

ABSTRAK

Media *wordwall* yaitu media yang dapat digunakan oleh seorang guru untuk mendukung kegiatan belajar di kelas, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan, dengan menggunakan aplikasi yang bisa diakses melalui situs web ini yang didalamnya telah menyediakan berbagai fitur untuk belajar kemudian disesuaikan dengan kebutuhan materi. Pada permasalahan yang timbul dalam penelitian ini yaitu hasil belajar mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial yang rendah di kelas IV, siswa kesulitan untuk memahami materi yang telah diberikan, kurangnya fokus siswa pada saat pembelajaran yang menyebabkan kelas menjadi tidak kondusif sehingga menjadi rebut, penggunaan media yang belum bervariasi, karena guru tersebut lebih banyak menggunakan pembelajaran konvensional dengan menggunakan buku pelajaran sebagai medianya. Dengan itu tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui adakah pengaruh media *wordwall* berbasis P5 terhadap hasil belajar IPAS pada kelas IV SDN 186 Palembang. Sampel pada penelitian ini terdiri dari seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 64 orang siswa, dengan kelas eksperimen adalah kelas IV.A yang terdiri dari 32 siswa, dan kelas kontrol yaitu kelas IV.B yang juga terdiri 32 siswa. Berdasarkan uji hipotesis data menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar 2.982 dan t_{tabel} sebesar 1.999, serta nilai signifikan (2-tailed) yaitu $0,004 < 0,025$. Demikian disimpulkan yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti adanya pengaruh signifikan media *wordwall* berbasis P5 terhadap hasil belajar IPAS pada kelas IV SDN 186 Palembang.

Kata Kunci: Hasil belajar, Ilmu pengetahuan alam dan sosial, Media *wordwall*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan merupakan upaya sadar yang dilakukan dan terstruktur dalam menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran, ketika siswa secara aktif dalam mengembangkan potensi serta keterampilan yang dimilikinya. Berdasarkan pernyataan tersebut di perkuat dengan pendapat Rodliyah, (2021, h.28) menyatakan pendidikan yaitu upaya yang dilakukan secara sadar, teratur, dan sistematis, oleh individu-individu yang diberikan tanggung jawab dengan tujuan untuk membentuk sifat serta karakter anak, agar bisa sesuai dengan cita-cita pendidikan yang diharapkan. Sedangkan menurut Mohammad Kosim, (2021, h.25) menyatakan pendidikan merupakan segala hal yang berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan individu menuju kedewasaan, proses ini terjadi kapan dan di mana saja, serta melibatkan siapa saja melalui perencanaan yang matang maupun secara tidak terencana.

Berdasarkan penjelasan menurut ahli di atas, dengan itu disimpulkan pendidikan yaitu kegiatan pembelajaran yang melibatkan antara guru serta siswa dalam memberi dan menyalurkan ilmu serta pengetahuan untuk menunjang kelangsungan hidup yang lebih baik kedepannya. Dalam pelaksanaan Pendidikan ini terdapat kurikulum yang mengatur untuk

tercapainya tujuan pendidikan.

Menurut S. Nasution dalam (Zainuri Ahmad, 2023, h. 19) menyatakan kurikulum merupakan rencana untuk mempercepat proses pengajaran dan pembelajaran, kegiatan tersebut dibawah naungan, bimbingan dan tanggung jawab lembaga pendidikan. Sedangkan menurut Hikmah, (2020, h. 459) bahwa kurikulum sebagai salah satu tempat untuk kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Salah satu komponen penting dalam kurikulum adalah sebagai konten atau materi pelajaran. Hal ini dapat dikaitkan dengan kesimpulan Dick dan carey dalam (Zainuri Ahmad, 2023, h.30) yang menyatakan, “bahwa kurikulum digunakan sebagai metode mentransfer konten kepada siswa ke dalam buku teks dan kemudian menggunakan tes untuk menilai seberapa baik siswa tersebut memahami atau menguasai materi”. Pada pernyataan mengenai kurikulum oleh pendapat di atas, disimpulkan bahwa kurikulum yaitu wadah sebelum memulai proses belajar yang di terapkan oleh guru dan siswa dalam mendukung tujuan pembelajaran yang sudah dirancang.

Dalam kurikulum ini seiring dengan berjalannya waktu pemerintah terus melakukan pembaharuan yaitu dari kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka untuk menjadikan Pendidikan yang berkualitas dalam mencapai strategi dan tujuan pembelajaran yang diinginkan sebagai bentuk perbaikan penilaian. Hal ini diperkuat oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) menyatakan bahwa kurikulum merdeka atau merdeka belajar merupakan kurikulum pembelajaran yang dikaitkan pada pendekatan bakat dan minat

seorang individu. Dalam kurikulum merdeka merupakan bagian implementasi pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Pelajar Pancasila yaitu pelajar yang memiliki karakter secara utuh serta menyeluruh berlandaskan pada nilai-nilai falsafah sila pancasila, P5 mempunyai 6 dimensi didalam nya sebagai berikut, 1. Beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia, 2. Berkebhinekaan global, 3. Bergotong royong, 4. Mandiri, 5. Bernalar kritis, 6. Kreatif (Sulistiyaningrum & Fathurarahman, 2023, h.122). Berdasarkan penjelasan menurut ahli di atas, dengan itu disimpulkan penerapan kurikulum merdeka tersebut melibatkan P5 saat belajar yang menyesuaikan dengan dimensi serta mata pelajarannya untuk proses pembelajaran di kelas.

Pada pembelajaran kurikulum merdeka yang ada di sekolah dasar terdapat berbagai mata pelajaran salah satunya yakni Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Menurut Suhelayanti, dkk., (2023, h.30) IPAS merupakan suatu inovasi dalam perkembangan kurikulum yang mengintegrasikan materi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam satu tema pembelajaran. Sedangkan menurut Apriliani, dkk., (2023, h.1229) menyatakan bahwa IPAS merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dasar melalui pembelajaran ilmu alam (IPA) dan ilmu sosial (IPS). Ketika memperlajari lingkungan di sekitar siswa sekolah dasar, dapat dilihat dan dialami oleh fenomena alam dan sosial yang saling berhubungan secara umum, dimulai dari praktik dan penemuan sesuatu. Menurut Nadhifah, dkk., (2022, h.22) bahwa penerapan materi IPAS

ini mampu membekali siswa untuk memecahkan berbagai permasalahan dalam kehidupan sehari-hari, baik berkaitan dengan fenomena alam di sekitar mereka maupun yang berkaitan dengan kehidupan sosial. Demikian dengan penjelasan tersebut, materi IPAS yaitu sebagai aspek penting yang dikembangkan dalam kurikulum merdeka.

Pada realita banyak siswa sekolah dasar masih belum memahami dari konsep IPAS ini yang merupakan penggabungan mata pelajaran IPA dan IPS dalam kurikulum merdeka. Sehingga menyebabkan siswa kebingungan serta kesulitan untuk memahami materi IPAS ini, sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah. Hal ini diperkuat dengan pendapat Rahmah & Harahap, (2024, h.1249) menyatakan kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran IPAS disebabkan oleh dua faktor: faktor internal disebabkan pembelajaran yang kurang menarik bagi seorang siswa seperti, minat belajar membaca yang rendah, rasa malas, dan lambat dalam memahami materi. Sementara faktor eksternal yaitu kurangnya perhatian dan motivasi dari orang tua. Serupa dengan pendapat Aini, dkk., (2024, h.1190-1191) menyatakan kesulitan siswa dalam pembelajaran IPAS yaitu dipengaruhi oleh faktor internal (faktor dari dalam diri), minat belajar siswa rendah, konsentrasi siswa yang kurang, siswa kurang aktif saat pembelajaran, kemampuan siswa kurang maksimal dan faktor eksternal (faktor dari luar diri sendiri), kurang perhatian dan bimbingan dari orang tua, metode dan model belajar yang kurang cocok serta media atau alat peraga tidak memadai.

Berdasarkan hasil wawancara serta observasi peneliti dapatkan di SDN 186 Palembang bersama wali kelas IV ibu Eka Krisnawati, S.Pd pada tanggal 10 oktober 2024 informasi yang diperoleh yaitu adanya hasil belajar siswa yang masih rendah pada mata pelajaran IPAS. Faktor rendahnya nilai hasil belajar siswa kelas IV di SDN 186 Palembang dikarenakan siswa merasa masih kebingungan serta kesulitan untuk memahami materi salah satunya pada materi Indonesiaku Kaya Budaya disebabkan siswa masih belum mengetahui secara luas mengenai budaya yang berada ditempat tinggalnya sendiri seperti sejarah atau bangunan tradisional yang ada ditempat tinggalnya, pakaian adat, makanan khas, serta tarian tradisional. Siswa juga masih sulit untuk memahami materi pada saat pembelajaran berlangsung dikarenakan siswanya kurang fokus dalam memperhatikan gurunya selama proses pembelajaran berlangsung, guru telah menerapkan pembelajaran interkatif, tetapi belum secara maksimal karena lebih banyak menggunakan pembelajaran konvensional dengan menggunakan buku pelajaran sebagai medianya, sebab itu terdapat hasil belajar siswa yang masih rendah dan kurang maksimal. Dengan hal itu dapat dilihat dari data semester ganjil yang diperoleh dengan siswa yang berjumlah 32 orang berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 75 jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 14 orang siswa (44%) dinyatakan tuntas dan jumlah siswa yang belum tuntas mencapai sebanyak 18 orang (56%) dinyatakan belum tuntas.

Pada permasalahan tersebut, bahwa diperlukannya sebuah solusi dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan saat di kelas agar hasil belajar siswa bisa mencapai tujuan yang diinginkan dan membangkitkan motivasi serta semangat belajar siswa pada saat pembelajaran berlangsung, oleh sebab itu, sangat diperlukannya media pembelajaran yang interaktif, salah satu media pembelajaran yang akan digunakan yaitu media *wordwall* untuk menunjang proses pembelajaran serta hasil belajar siswa yang di dapatkan dalam penggunaan media *wordwall* hal tersebut mempermudah siswa dalam memahami materi sehingga siswa dapat terlibat aktif saat proses pembelajaran dan berbasis P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) yang di maksud yaitu di dalam P5 terdapat dimensi ke-dua berupa berkebhinekaan global dalam mengenal dan menghargai keragaman budaya Indonesia serta hasil proyek siswa pada akhir pembelajaran yang hanya melihat hasil karyanya dengan mengaitkan dimensi P5 yang ke-dua pada materi IPAS Indonesiaku kaya budaya.

Menurut Kustandi & Darmawan, (2020, h.6) menyatakan media pembelajaran yaitu alat yang mendukung proses mengajar dan belajar, mendefinisikan arti makna pesan yang disampaikan dan menjadikan tujuan pembelajaran yang lebih sempurna. Dengan pernyataan tersebut untuk mencapai hasil belajar dan tujuan pembelajaran yang baik dibutuhkan sebuah media pembelajaran yang menarik agar suasana dalam pembelajaran tidak membosankan serta melibatkan siswa menjadi lebih aktif, salah satunya dengan menggunakan media *wordwall*. Diperkuat pendapat Sari & Yarza,

(2021, h.196) menjelaskan media *wordwall* yaitu aplikasi yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana belajar yang menarik bagi para siswa melalui sumber belajar atau alat evaluasi yang dapat diakses secara online.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, oleh peneliti dan penelitian yang dilakukan sebelumnya, dengan hal itu peneliti tertarik dengan judul **“Pengaruh Media *Wordwall* Berbasis P5 Terhadap Hasil Belajar IPAS Pada Kelas IV SDN 186 Palembang”**.

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, selanjutnya bisa diidentifikasi masalah-masalah yang timbul yaitu:

1. Kesulitan siswa, untuk memahami materi yang telah diberikan.
2. Kurangnya fokus siswa pada saat pembelajaran yang menyebabkan kelas menjadi tidak kondusif sehingga menjadi ribut.
3. Penggunaan media yang belum bervariasi, karena guru tersebut lebih banyak menggunakan pembelajaran konvensional dengan menggunakan buku pelajaran sebagai medianya.

1.2.2 Pembatasan Lingkup Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah serta identifikasi masalah terdapat keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, agar pembahasan dapat fokus dan terhindar terjadinya kesalahan pada penelitian, maka peneliti membatasi permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh disini yaitu membandingkan hasil belajar siswa yang menggunakan media *wordwall* berbasis P5 dengan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media *wordwall* berbasis P5.
2. Berbasis P5 yang dimaksud yaitu melibatkan P5 atau (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) dengan dimensi yang ke-dua dalam profil pelajar pancasila yaitu Berkebhinekaan Global dan mengaitkan materi IPAS yaitu Indonesiaku Kaya Budaya pada akhir pembelajaran yang hanya melihat hasil karya P5 yang diperoleh siswa dalam materi IPAS.
3. Materi yang dibahas peneliti yaitu mata pelajaran IPAS dengan materi Indonesiaku Kaya Budaya yang membahas mengenai rumah adat di Pulau Sumatera yang mewakili keanekaragam budaya di Indonesia.
4. Siswa yang diteliti merupakan siswa kelas IV SDN 186 Palembang.

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, kemudian identifikasi masalah serta pembatasan lingkup masalah yang telah dijelaskan, dengan hal tersebut peneliti dapat merumuskan masalah penelitiannya yaitu:

Adakah pengaruh media *wordwall* berbasis P5 terhadap hasil belajar IPAS pada kelas IV SDN 186 Palambang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, dengan itu bahwa tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui adakah pengaruh media *wordwall* berbasis P5 terhadap hasil belajar IPAS pada kelas IV SDN 186 Palambang.

1.4 Manfaat Penelitian

Tentunya setiap penelitian yang dilaksanakan diharapkan mampu memberikan kontribusi, berikut merupakan manfaat dari penelitian ini:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini, diharapkan bisa menambah wawasan, pengetahuan dan sebagai media alat bantu seorang guru untuk mendukung kegiatan belajar agar dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami isi materi pelajaran.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa

Bagi seorang siswa, diharapkan bahwa melalui penelitian ini, mereka dapat berkonsentrasi pada proses belajar, menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan sehingga dapat memotivasi dan memperbaiki pencapaian hasil belajar siswa melalui media *wordwall*.

2. Bagi Guru

Bagi seorang guru diharapkan pada penelitian ini dapat memotivasi guru di SDN 186 Palembang yang menjadikan media *wordwall* sebagai salah satu media yang diterapkan untuk proses belajar di kelas.

3. Bagi Sekolah

Bagi sekolah diharapkan mendapatkan masukan positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan untuk memperbaiki serta memperbaiki hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS dengan menggunakan media *wordwall*.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini, bisa memperluas pemahaman serta pengetahuan, sehingga dapat dijadikan referensi serta bahan masukan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar metodologi penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Aini, I. N., Widyawati, Z. H., Shofiana, A. M., Wulandari, F. N., Nabilah, E. R., & Hilyana, F. S. (2024). Analisis faktor-faktor kesulitan belajar ipas pada peserta didik kelas V sekolah dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(1), 1186-1197.
- Amelia, Dahlia, dkk. (2023). *Metode penelitian kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Apriliani, Y., Muthmainnah, A., Putri, H. S., Amrillah, N. I., & Muhaimin, M. (2023). Analisis kesulitan belajar peserta didik terhadap implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran ipas di SD Negeri 1 Mantingan Kabupaten Jepara. *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 1(4).
- Cahyadi, A. (2019). *Pengembangan media dan sumber belajar: teori dan prosedur*. Serang Baru: Laksita Indonesia.
- Cahyono, B. (2023). *Pendidikan karakter peserta didik berbasis budaya dan kearifan lokal di era globalisasi*. Klaten: Bossscript.
- Fitri, Amalia, dkk. (2021). *Buku panduan guru ilmu pengetahuan alam dan sosial SD kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Fitri, Amalia, dkk. (2021). *Ilmu pengetahuan alam dan sosial SD kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Hasan, M., Milawati, M., Darodjat, D., Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M., & Indra, I. (2021). *Media pembelajaran*. Klaten: Tahta Media.
- Hikmah, M. (2020). Makna kurikulum dalam perspektif pendidikan. *Al-Ihda': Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, 15(1), 458-463.
- Imanulhaq, R., & Prastowo, A. (2022). Edugame wordwall: inovasi pembelajaran matematika di Madrasah Ibtidaiyah. *PEDAGOGOS: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 33-41.
- Kemendikbudristek, B. S. K. A. P. (2022). *Capaian pembelajaran mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) fase a-fase C untuk SD. Mi/Program Paket A*. Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

- Kesumawati, N., & I. Aridanu. (2024). *Statistik parametrik penelitian pendidikan*. Palembang: NoerFikri Offset.
- Kustandi, C., & Daddy, D. (2020). *Pengembangan media pembelajaran konsep & aplikasi pengembangan media pembelajaran bagi pendidik di sekolah dan masyarakat*. Jakarta: Kencana.
- Launin, S., Nugroho, W., & Setiawan, A. (2022). Pengaruh media game online wordwall untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IV. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(3), 216-223.
- Maryanti, S., Sri, H., Dede, T. K. (2022). *Assesment for learning educandy & wordwall*. Jawa Barat: Yayasan Rumah Rawda Indonesia.
- Masithoh, A. (2022). Pengaruh model pembelajaran jigsaw menggunakan media flipbook terhadap hasil belajar ips kelas v sd. *Jurnal Belaindika (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 4(1), 21-27.
- Kosim, Mohammad. (2021). *Pengantar ilmu pendidikan*. Depok: Rajawali Pers.
- Nadhifah, Y., Fathul, Z., Nurul, F., Hairunisa., Masrid, P., Achmad, D, A, A., Meili, Y., Sitti, S., Ida, Y, N, H. (2022). *Pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS)*. Sumatera Barat: PT Global Eksekutif teknologi.
- Nadia, D. O. (2022). Pengaruh media pembelajaran wordwall terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Didaktik: *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 1924-1933.
- Neolaka, A., & Grace, A. A. N. (2017). *Landasan pendidikan dasar pengenalan diri sendiri menuju perubahan hidup*. Jakarta:Kencana.
- Nisa, M. A., & Susanto, R. (2022). Pengaruh penggunaan game edukasi berbasis wordwall dalam pembelajaran matematika terhadap motivasi belajar. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 7(1), 140.
- Novianti, Y., Amalia, L., & Deni, D. (2023). Ornamen rumah adat aceh utara dalam Terminologi arsitektur. *Jurnal Arsir Universitas Muhammadiyah Palembang*, 6(2), 136-152.
- Poerwaningtias, I., & N, K. Suwanto. (2017). *Rumah adat nusantara*. Jakarta Timur: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Rahmah, D. A., & Harahap, R. D. (2024). Analisis kesulitan belajar siswa pada pembelajaran ipa kurikulum merdeka belajar di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(2), 1246-1253.
- Rahman, S. (2022, January). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.

- Ridhahani. (2020). *Metodologi penelitian dasar*. Banjarmasin: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari.
- Rodliyah, St. (2021). *Pendidikan dan ilmu pendidikan*. Jember: IAIN Jember Press.
- Ropii, M., & M, Fahrurrozi. (2017). *Evaluasi hasil belajar*. Lombok Timur: Universitas Hamzanwadi Press.
- Sari, P. M., & Yarza, H. N. (2021). Pelatihan penggunaan aplikasi quizizz dan wordwall pada pembelajaran ipa bagi guru-guru SDIT Al-Kahfi. Selaparang: *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 195-199.
- Satria, R., Pia, A., Kandi, S, W., Tracey, Y, H. (2022). *Panduan pengembangan proyek penguatan profil pelajar pancasila*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Sugiyono, (2021). *Metodologi penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suhelayanti., Syamsiah, Z., Ima, R, Y, R, P, T., Wiwin, R, K., Nita, S, H, N., Julhim S, T., Dewi, A. (2023). *Pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS)*. Aceh: Yayasan Kita Menulis.
- Sulistiyaningrum, T., & Fathurrahman, M. (2023). Implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) pada kurikulum merdeka di SD Nasima kota Semarang. *Jurnal Profesi Keguruan*, 9(2), 121-128.
- Ulandari, S., & Rapita, D. D. (2023). Implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila sebagai upaya menguatkan karakter peserta didik. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 8(2), 116-132.
- Widyowati, A. P., Nursyahidah, F., Azizah, M., & Saraswati, D. (2023). Penerapan model pembelajaran problem-based learning dengan menggunakan media wordwall untuk meningkatkan keaktifan peserta didik SD pada pelajaran matematika. Didaktik: *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 4032-4044.
- Wirda, Y., I, Ulumudin., F, Widiputera., N, Listiawati., S, Fujianita. (2020). *Faktor-faktor determinan hasil belajar*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Zainuri, A. (2023). *Manajemen kurikulum merdeka*. Bengkulu: Literasiologi.